

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengelolaan keuangan pribadi (perencanaan dan pengendalian keuangan) merupakan salah satu bentuk aplikasi dari manajemen keuangan. Manajemen keuangan tidak hanya penting untuk perusahaan saja, tetapi pengetahuan akan manajemen keuangan juga penting untuk diterapkan dalam masing-masing individu. Bukan hanya perusahaan saja yang mutlak mengelola keuangannya secara baik, individupun harus mahir menangani keuangannya agar pendapatan dan pengeluaran bisa diatur keseimbangannya, merencanakan keuangan pribadi mutlak dilakukan agar perjalanan hidup selanjutnya lebih nyaman (Sembel et al., 2003).

Seseorang yang terdidik secara finansial akan lebih mampu membuat Keputusan yang baik dan lebih memikirkan untuk meningkatkan keamanan ekonomi dan kesejahteraan mereka (Hilgert dan Hogarth, 2003). Investor yang aman secara finansial lebih mampu berkontribusi pada Masyarakat yang berkembang sehingga akan mendorong perkembangan ekonomi mereka lebih lanjut. Menurut Eduardus Tandelilin (2010: 2), investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dimasa datang. Dalam membuat Keputusan investasi, seseorang dapat dipengaruhi oleh sikap rasional dan irasional

Sikap rasional yang dimiliki seorang investor dalam pengambilan Keputusan investasi adalah Pengetahuan Keuangan. Kurangnya pengetahuan mengenai perencanaan keuangan menjadi masalah serius bagi Seseorang. Perencanaan keuangan adalah proses merencanakan keuangan untuk mencapai tujuan-tujuan

keuangan jangka pendek dan jangka panjang. Pencapaian tujuan tersebut ada yang dalam bentuk menabung, melakukan investasi, melakukan budgeting, atau mengatur komposisi harta yang dimiliki saat ini (Senduk, 2000).

Pengalaman Keuangan dalam bidang keuangan juga menjadi sikap rasional yang dapat mendukung perilaku pengambilan Keputusan investasi selain pengetahuan keuangan. Pengalaman masa kecil yang positif tentang mengelola keuangan akan melakukan sikap penghematan dalam mengelola keuangan di masa yang akan datang. Pengalaman dapat dipelajari dari pengalaman pribadi, teman, maupun orang lain yang lebih berpengalaman sehingga dapat memperbaiki dalam pengambilan Keputusan investasi.

Sugihartatik (2019) menyatakan bahwa orientasi masa depan dapat diartikan sebagai upaya pengenalan dan persiapan untuk menghadapi masa depan, sehingga individu akan memiliki sedikit gambaran tentang masa depan yang ingin dicapainya. Dengan demikian, orientasi masa depan berpengaruh positif signifikan terhadap perencanaan dana pensiun. Hal ini didukung oleh riset yang telah dilakukan oleh Kimiyagahlam, Safari, & Mansori (2019) yang menyatakan bahwa orientasi masa depan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perencanaan dana pensiun. Hal ini menunjukkan bahwa seseorang yang memiliki pandangan masa depan untuk hari tuanya akan membuat seseorang berperilaku lebih baik dalam merencanakan dana pensiun.

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang (Syahyunan, 2015:1). Investasi menurut jenisnya dibagi menjadi real assets investment dan financial assets investment. Real investment merupakan sebuah investasi yang kasat mata, atau bisa dilihat wujud fisiknya. Contohnya seperti berinvestasi pada emas, logam mulia, tanah, properti dan sebagainya sedangkan financial investment ialah investasi yang dilakukan dan bentuknya

merupakan surat atau dokumen berharga. Contohnya adalah deposito, saham, reksadana, obligasi dan lain sebagainya.

Keputusan investasi seorang investor juga dapat dipengaruhi oleh tingkat toleransi terhadap risiko. Toleransi risiko merupakan sikap yang ditunjukkan investor dalam menilai suatu risiko. Risiko dalam hal ini berkaitan dengan ketidakpastian hasil investasi. Investor yang bersedia menerima atau menoleransi risiko cenderung berani mengalokasikan dananya pada aset yang berisiko tinggi, begitu pula sebaliknya (Corter & Chen, 2006). Terlalu percaya diri adalah faktor bias perilaku lain yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan. Overconfident adalah suatu keyakinan terhadap penilaian, kemampuan kognitif, penalaran rasional dan intelektualitas dimana seseorang melebih-lebihkan kemampuannya dalam memprediksi dan keakuratan informasi yang dimiliki. (Pompian, 2012).

Investor yang terlalu percaya diri cenderung meremehkan risiko dan hal ini dapat menyebabkan alokasi aset menjadi kurang optimal (Dittrich, Guth, & Maciejovsky, 2005). Oleh karena itu, investor yang demikian akan cenderung mengalokasikan dananya pada aset-aset yang berisiko tinggi seperti properti dan saham, sedangkan investor yang kurang percaya diri akan lebih banyak mengalokasikan dananya pada aset-aset yang berisiko rendah. Faktor bias perilaku terakhir yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan investasi adalah keengganan untuk rugi. Loss aversion merupakan perasaan lebih percaya diri untuk mampu menghindari kerugian dibandingkan memperoleh sejumlah

keuntungan. Loss aversion mempengaruhi tingkat risiko seseorang (Thaler, Tversky, Kahneman, & Schwartz, 1997).

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini mencoba untuk lebih melihat apakah Pengalaman Keuangan dapat mempengaruhi Keputusan Investasi , Pengetahuan Keuangan mempengaruhi Keputusan Investasi, dan Toleransi Risiko dapat mempengaruhi Keputusan Investasi . Maka penulis tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh Pengalaman Keuangan, Pengetahuan Keuangan, dan Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi ”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan, maka berikut adalah rumusan masalah dari penelitian ini :

1. Apakah pengalaman keuangan mempengaruhi keputusan investasi ?
2. Apakah pengetahuan keuangan mempengaruhi keputusan investasi ?
3. Apakah *risk tolerance* mempengaruhi keputusan investasi ?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan, maka berikut adalah tujuan dari penelitian ini :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengalaman keuangan terhadap keputusan investasi.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan terhadap keputusan investasi.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *risk tolerance* terhadap keputusan investasi.

1.4 Manfaat

Melalui penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan kegunaan dan manfaat kepada berbagai pihak, antara lain :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah serta memperluas wawasan penulis mengenai pengaruh Pengalaman Keuangan, Pengetahuan Keuangan, dan Risk Tolerance terhadap keputusan investasi .

2. Bagi Mahasiswa Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi bagi mahasiswa manajemen, khususnya mahasiswa manajemen keuangan yang mengulas tentang pengaruh memiliki aset nyata dan aset keuangan terhadap keputusan investasi beserta variabel-variabel yang memengaruhi.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai pengaruh berbagai macam faktor terhadap pengaruh memiliki aset nyata dan aset keuangan terhadap keputusan investasi.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Penelitian ini terdiri dari beberapa bab yang ditulis berdasarkan pedoman sistematika penulisan dari Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya. Sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan menguraikan secara umum latar belakang masalah dari penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab tinjauan pustaka berisi mengenai penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran, serta hipotesis dari penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab metode penelitian menguraikan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, instrumen penelitian, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, uji validitas, uji reliabilitas, serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab empat ini diuraikan mengenai gambaran subyek-subyek yang diteliti beserta analisis data dan pembahasan yang didasarkan pada permasalahan. Hasil dari pengujian data yang telah dilakukan akan digunakan untuk menjawab pemecahan masalah dari subyek penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan kesimpulan yang didasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap rumusan masalah, keterbatasan penelitian yang ditemukan pada saat penelitian tersebut serta saran dari peneliti.